BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Stasiun televisi dikatakan sukses, apabila program-program acara yang disajikan mendapat respon yang baik hingga diminati dan dinantikan waktu penayangannya oleh pemirsa televisi. Sebaliknya, suatu stasiun televisi dinyatakan tidak berhasil apabila program acara yang disajikan kurang menarik perhatian pemirsa televisi dan kurang dinantikan untuk ditonton.

Televisi memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam perkembangannya karena televisi merupakan salah satu sumber hiburan yang banyak diminati, dan oleh sebab itu stasiun televisi di Indonesia berlomba-lomba membuat program hiburan yang dapat memenuhi kebutuhan penonton. Dengan tujuan tersebut, stasiun televisi cenderung menayangkan format program yang relatif sama dengan stasiun televisi lain sesuai dengan target penonton yang akan dicapai.

Salah satu bentuk format program yang populer saat ini adalah format *talkshow*. Terlihat di beberapa stasiun televisi, terdapat program *talkshow* yang dijadikan andalan dalam menarik minat penonton, contohnya antara lain Hitam Putih dan Bukan Empat Mata di TRANS7, Duo Pedang di Global TV, Sebelas Duabelas di Kompas TV, Mata Najwa di Metro TV, Curahan Hati Perempuan dan Late Night Show di TRANS TV, Sarah Sechan dan Ini Talkshow di NET. , dan lain sebagainya.

Hampir semua stasiun televisi menayangkan format program *talkshow* untuk menarik minat penonton. Namun, mereka memiliki strategi masing-masing untuk terus mempertahankan serta meningkatkan minat penonton untuk menonton program tersebut. Banyak strategi yang dapat digunakan sebuah program untuk menarik minat penonton, antara lain presenter yang menarik, konten program yang sesuai segmentasi penonton, narasumber, dan sebagainya. Sebagai contoh, Hitam Putih Deddy Courbuzier berperan sebagai host bisa dikatakan sebagai program talkshow baru yang mulai disukai oleh khalayak. Berbeda dengan program talkshow Bukan Empat Mata yang berasal dari stasiun televisi yang sama yaitu trans 7. Hitam putih memiliki konsep acara yang sangat bagus, dimana Host mampu melakukan percakapan dengan bintang tamunya secara Mind Reading atau membaca pikiran bintang tamu. Hitam Putih juga menghadirkan bintang tamu

yang beragam dibandingkan tayangan Bukan Empat Mata yang hanya menghadirkan artis. Bintang tamu yang pernah diwawancarai oleh Deddy Corbuzier seperti keluarga kecelakaan KAI, seorang gadis yatim piatu tanpa kedua tangan, dan beberapa artis yang sedang mengalami masalah atau sedang diterpa gosip sebut saja Zaskia Gotik dan Vicky Prasetyo, Farhat Abbas dan anak-anak Ahmad Dani.

Deddy Corbuzier sebagai pembawa acara menjadi ikon utama dalam acara ini mampu membawa Hitam Putih menjadi salah satu nominasi program talkshow hiburan dalam acara Panasonic Gobel Awards dari tahun 2011 hingga 2014 damendapatkan penghargaan pada Indonesian Choice Awards 2014 untuk kategori TV Program Of The Year. Sedangkan Deddy Corbuzier sendiri menjadi salah satunominator untuk presenter talkshow dalam acara Panasonic Gobel Awards 2011.

Peranan media terutama televisi sangat besar, media sebagai alat komunikasi massa dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan tersendiri bagi mahasiswa, terutama Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul. Mengingat program siaran merupakan salah satu kajian dari disiplin Ilmu Komunikasi. Terbukti dengan adanya mata kuliah yang terdapat pada kurikulum pengajaran Ilmu Komunikasi, seperti Komunikasi Massa, Jurnalistik Televisi, Dasar-dasar penyiaran Radio dan Televisi, Program Siaran Radio dan Televisi, Produksi Siaran Televisi, Produksi Talkshow Radio dan Televisi. Mahasiswa Ilmu Komunikasi merupakan penonton potensial yang mempunyai kapasitas untuk memberikan pernyataan kritis dan penilaian terhadap sebuah program televisi dan tentunya mahasiswa komunikasi sudah mendapat pengetahuan mengenai teori-teori komunikasi dan media, jadi tidak melihat tayangan televisi seperti orang awam.

Untuk membantu kelancaran dalam produksi maka di perlukanlah struktur organisasi atau tim yang bertugas adalam kegiatan produksi yaitu *produser, associate produser, creative, production assistant, cameraman, audioman.*

Dalam pembuatan suatu program acara televisi di perlukan ide kreatif serta wawasan yang luas dari berbagai refrensi untuk dapat membuat konsep acara yang menarik dan elegan pada setiap episode nya. Beragam informasi yang di sajikan pada program Hitam Putih. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengamati dan membahas ***"Kredibilitas Host Dan Minat Menonton Remaja Kelurahaan Kapuk Muara Jakarta Utara Pada Program Acara Hitam Putih di Trans7"***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana Kredibilitas Host pada program Hitam Putih?
2. Bagaimana Minat Menonton Remaja Kelurahaan Kapuk Muara Jakarta Utara pada Acara Program Hitam Putih?
3. Bagaimana Hubungan antara kredibilitas dan Minat Menonton pada Program Hitam Putih Trans7?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengenal apa saja yang hendak dicapai. berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka penelitian bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana Kredibilitas Host pada Program acara Hitam Putih Trans7?
2. Untuk mengetahui seberapa banyak Minat Remaja Warga Kelurahaan Kapuk Muara Jakarta Utara yang Menonton Program Hitam Putih?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis seperti berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya bidang penyiaran.
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komunikasi diharapkan dapat sumbangan pemikiran bagi perkembangan dan pemikiran terhadap studi ilmu komunikasi,

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis agar diharapkan bisa berguna bagi kepentingan publik serta dapat menambah refrensi bagi stasiun tv agar dapat memproduksi acara dengan konsep yang lebih baik lagi agar dapat memperoleh rating serta mempengaruhi khalayak banyak dan berguna untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat tentang acara tersebut berdasarkan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan arahan dalam menyusun skripsi, maka peneliti mengajukan 6 BAB yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA PENELITIAN

Peneliti mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian Proposal seminar skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian unit analisis, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL

Dalam bab ini berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Hasil Penelitian,

BAB V PEMBAHASAAN

Berisi pembahasaan penjelasaan atau penafsiran,dan analisa data.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dari peneliti yang dilakukan dan saran-saran.